

# Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

**EVA LINDA TRIANA**

Dosen Pembimbing **ISNA FITRIA AGUSTINA**

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

# LATAR BELAKANG

- Era reformasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pemerintahan Indonesia, salah satunya adalah pergeseran paradigma dari sentralisasi ke desentralisasi. Desentralisasi diharapkan mampu mendorong reformasi birokrasi agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Jika organisasi privat mengejar profit, maka birokrasi publik di era otonomi daerah ini dituntut untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik.
- Maka dari itu, untuk mengembangkan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah perlu dibentuk lembaga perwakilan rakyat daerah, yang di mana lembaga tersebut dapat diwujudkan dalam lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).
- Sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2012, Sekretariat DPRD memiliki tugas utama sebagai unit pendukung kegiatan DPRD
- Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, maka DPRD memiliki Sekretariat DPRD Sebagaimana diamanatkan dalam UU. No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah dan dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo.



# LATAR BELAKANG (DATA)

- Sekretariat DPRD mempunyai posisi penting dalam pelaksanaan fungsi DPRD, mulai dari perencanaan, proses administrasi, komunikasi dan pengaturan persiapan, sampai dengan pelaksanaan seluruh agenda kegiatan anggota DPRD yang kerap difasilitasi oleh Sekretariat DPRD. Berikut merupakan kegiatan DPRD yang telah selesai dan belum terselesaikan :
  - Tabel 1. Kegiatan DPRD Kabupaten Sidoarjo
- Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada Komisi A masih terdapat 11 kegiatan yang belum terselesaikan, pada Komisi B ada 7 kegiatan yang belum terselesaikan, pada Komisi C terdapat 5 kegiatan yang belum terselesaikan dan pada Komisi D masih terdapat 18 kegiatan yang belum terselesaikan. Pada Tabel 1 diketahui bahwa pada Komisi D memiliki paling banyak kegiatan yang belum terselesaikan. Agenda atau kegiatan yang telah dilakukan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo tentunya wajib untuk melengkapi administrasi yang telah disediakan oleh Kesekretariatan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Namun, nyatanya tidak semua kegiatan atau agenda yang dilakukan DPRD Kabupaten Sidoarjo ini proses administratifnya lengkap. Terdapat banyak kegiatan atau agenda yang tidak lengkap dalam pelaporan administratifnya.

Jenis	Komisi			
	A	B	C	D
Selesai	11	0	1	12
Belum selesai	11	7	5	18

# GAP PERMASALAHAN

Berdasarkan dari data tersebut, terdapat beberapa permasalahan yakni:

*perbedaan jumlah data rapat/hearing antara staf komisi DPRD dengan pengelola data.*

*tahapan pengumpulan berkas laporan yang terlalu banyak*

*kurangnya tempat penyimpanan yang fleksibel*



# Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	TAHUN	HASIL
1	Peningkatan Pelayanan Administrasi Pada Sekretariat DPRD Dalam Rangka Fungsi Pengawasan Legislatif di DPRD Kabupaten Kutai Barat	2022	Peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efektif dan efisien
2	Peran Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo Dalam Mengendalikan Dinamika Politik Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo	2023	Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam mengendalikan dinamika politik di DPRD Kabupaten Sidoarjo adalah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Sidoarjo serta memfasilitasi segala keperluan dan kebutuhan DPRD
3	Efektivitas Peran Sekretariat DPRD Dalam Meningkatkan Kinerja DPRD Provinsi Lampung	2024	Sekretariat DPRD sangat efektif dalam meningkatkan kinerja DPRD Provinsi Lampung dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD Provinsi Lampung hendaknya Sekretariat DPRD mewujudkan reformasi birokrasi melalui perbaikan sistem tatakelola (manajemen) urusan pemerintahan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
4	Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Pelaporan Keuangan di Desa Permisan Kecamatan Jabon	2024	Hasil berdasarkan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Siskeudes di Pemerintah Desa Permisan Kecamatan Jabon sudah cukup efektif, dikarenakan semua tahap sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. Namun terdapat beberapa kendala yang sering terjadi, yakni kendala jaringan internet yang dapat mengganggu pelaporan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes

# Metode



## JENIS PENELITIAN

Menggunakan metode kualitatif deskriptif



## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

*wawancara, observasi dan dokumentasi.*



## TEKNIK ANALISIS DATA

Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan



## LOKASI PENELITIAN

Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Metode

## Jenis Data

- Data Primer
- Data Sekunder

## Teknik Penentuan Informan

- Purposive Sampling

## Fokus Penelitian

- Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo

## Teori Indikator Efektivitas menurut M. Richard Steers

- Pencapaian Tujuan
- Integrasi pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi
- Adaptasi kemampuan organisasi



# Hasil dan Pembahasan

## A. Pencapaian Tujuan

Pada indikator pencapaian tujuan menurut Richard M. Steers Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan belum sesuai dengan teori efektivitas. Meskipun kegiatan administratif di DPRD Sidoarjo telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan respons terhadap kebutuhan anggota dewan, seperti penyusunan agenda rapat dan distribusi materi persidangan yang lebih cepat, serta fasilitasi logistik, masih terdapat kekurangan krusial, yaitu banyaknya laporan kegiatan yang belum dibuat secara rutin dan komprehensif. Kondisi ini menghambat transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi kepada publik. Ada beberapa kendala yang menjadi penghambat kelancaran dalam melaksanakan administrasi di DPRD Kabupaten Sidoarjo yaitu banyaknya jumlah anggota DPRD dan ada beberapa kegiatan yang bersifat insidental.



# Hasil dan Pembahasan

## B. Integrasi

Pada indikator integrasi Richard M. Steers pada Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan telah sesuai. Integrasi, sebagai ukuran kemampuan organisasi dalam bersosialisasi dan berkomunikasi guna membangun konsensus, berperan krusial bagi keberhasilan penyelenggaraan administrasi kesekretariatan. Dalam konteks DPRD Kabupaten Sidoarjo, Sekretariat telah menjalin komunikasi eksternal yang baik dengan berbagai organisasi terkait, terbukti dari kelancaran agenda yang tersusun rapi. Selain itu, secara internal, Sekretariat juga aktif melakukan sosialisasi dan koordinasi terkait penggunaan aplikasi e-buddy dan Google Form untuk pelaporan kegiatan anggota, dengan melibatkan pendamping setiap komisi. Meskipun pengelolaan e-buddy dinilai telah efektif dalam penjadwalan kegiatan, terdapat kendala pada kelengkapan pelaporan karena padatnya kegiatan anggota DPRD yang menyebabkan keterlambatan pengisian formulir oleh pendamping.



# Hasil dan Pembahasan

## C. Adaptasi

Pada indikator adaptasi menurut Richard M. Steers pada Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo pada indikator adaptasi belum dapat berjalan dengan baik. Meskipun kualitas sumber daya manusia (SDM) di Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo dinilai baik dan berpengalaman, jumlah SDM yang tersedia masih kurang memadai dibandingkan dengan beban kerja dan jumlah anggota DPRD, yang berpotensi menghambat kinerja dalam mendukung tugas dan fungsi DPRD. Rasio pendamping yang tidak seimbang dengan jumlah anggota komisi. Di sisi lain, dari segi sarana dan prasarana, Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo telah memiliki fasilitas yang memadai dan memenuhi standar, seperti perangkat komputer, proyektor, sistem keamanan, ruang rapat, jaringan internet, dan sistem persidangan, yang dinilai sangat menunjang aktivitas kedewan dan kebutuhan pendamping



# REFERENSI

1. Yusuf, M. dan Banga, W., 2019. Identifikasi Kemampuan Kerja Aparat dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus di Kecamatan Abeli Kota Kendari). *Journal Publicuho*, 2(1), pp.38-50.
2. Dwiarti dan Wibowo. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Taman Wisata Candi Prambanan. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis (JPSB)*, 157–170.
3. Ivan Permadi, 2016, Pelayanan Dengan Model Lingkaran Pelayanan. Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Jatinangor.
4. Strees, Richard M. (2005). Efektifitas Organisasi. Terjemahan Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga.
5. Yuliani. Dkk. 2022. Peningkatan Pelayanan Administrasi Pada Sekretariat Dprd Dalam Rangka Fungsi Pengawasan Legislatif Di DPRD Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (Jimap)*.
6. Ismail. Dkk. 2023. Peran Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo Dalam Mengendalikan Dinamika Politik Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*.
7. Aldi RIzki Permana. Dkk. 2024. Efektivitas Peran Sekretariat DPRD Dalam Meningkatkan Kinerja Dprd Provinsi Lampung. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
8. Setiowati, Maya. Isna Fitria A. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Pelaporan Keuangan di Desa Permisan Kecamatan Jabon. *Journal Publicuho*.
9. Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf)
10. Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
11. Yunengsih, S., & Syahriluddin, S. (2020). the Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 715. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8029>

# REFERENSI

12. Baria, K. (2019). Efektivitas Pelayanan Kartu Macca Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unuversitas Muhammadiyah Makassar 2019,53(9), 1689–1699.
13. Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. Program Studi Magister Ilmu Administrasi, 15, 135–141.
14. Yuniningsih, T., & Kharisma, D. (2014). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Majalah Kedokteran Indonesia, 54(7), 283–288.
15. Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2017). PEMBANGUNAN DESA ( Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung ) PEMBANGUNAN DESA ( Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung ).

